



BUPATI BANYUWANGI  
SALINAN  
PERATURAN BUPATI BANYUWANGI  
NOMOR 52 TAHUN 2013  
TENTANG  
PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUWANGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Diktum Ketiga Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);  
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2005, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741) ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

16. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Kep/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.Kep/239/IX/6/8/2003 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
18. Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 40 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Fungsi Tata Kerja Inspektorat Kabupaten Banyuwangi, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 48 Tahun 2012.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Banyuwangi.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.
3. Bupati adalah Bupati Banyuwangi.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi.
5. Inspektorat adalah Inspektorat Kabupaten Banyuwangi.
6. Instansi Pemerintah adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD yang merupakan unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan.
7. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggung-jawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.
8. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.
9. Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

10. Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD.
11. Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.
12. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.
13. Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) yang selanjutnya disebut IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.
14. Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.
15. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan.
16. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah.
17. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah suatu proses penyelenggaraan pertanggungjawaban SKPD yang saling berkaitan satu sama lain yang pada pokoknya terdiri kegiatan penyusunan Rencana Strategis SKPD, penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), pemantauan dan pengamatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi, pengukuran pencapaian kinerja dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu.

18. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan AKIP yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga sebagai media pertanggung-jawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Instansi Pemerintah.
19. Evaluasi LAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi/unit kerja Pemerintah.
20. Entitas akuntabilitas yang dievaluasi adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, yang dilakukan secara sampling setiap Tahun Anggaran.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

- (1) Petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi dimaksudkan untuk:
  - a. memberi panduan bagi Tim Evaluasi yang berkaitan dengan:
    - 1) pemahaman mengenai tujuan evaluasi dan penetapan ruang lingkup evaluasi;
    - 2) pemahaman mengenai strategi evaluasi dan metodologi yang digunakan dalam evaluasi;
    - 3) penetapan langkah-langkah kerja yang harus ditempuh dalam proses evaluasi;
    - 4) penyusunan Laporan Hasil Evaluasi dan mekanisme pelaporan hasil evaluasi serta proses pengolahan datanya.
  - b. menjadi panduan dalam mengelola pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD bagi pejabat dan staf pelaksana.
- (2) Tujuan dilaksanakannya evaluasi adalah sebagai berikut :
  - a. memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
  - b. menilai akuntabilitas kinerja SKPD;
  - c. memberi saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas kinerja SKPD.

## BAB III RUANG LINGKUP

### Pasal 3

- (1) Dalam penerapannya, lingkup evaluasi AKIP mencakup:
  - a. penilaian terhadap perencanaan strategis dan sistem pengukuran kinerja, termasuk didalamnya perencanaan kinerja;
  - b. penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;
  - c. evaluasi terhadap program dan kegiatan;
  - d. evaluasi terhadap kebijakan SKPD yang bersangkutan.

- (2) Fokus evaluasi diarahkan sesuai tujuan evaluasi yaitu:
  - a. evaluasi atas proses/penerapan sistem AKIP;
  - b. evaluasi atas keluaran (output);
  - c. evaluasi atas hasil dan manfaat keluaran (outcome).
- (3) Entitas akuntabilitas yang dievaluasi adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)/Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang dilakukan secara sampling setiap tahun anggaran.

#### BAB IV

##### PELAKSANAAN DAN PENUGASAN

###### Pasal 4

- (1) Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian evaluasi, seperti penanggung jawab evaluasi, mekanisme penerbitan surat tugas, dan penerbitan laporan hasil evaluasi.
- (2) Pelaksanaan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Banyuwangi.

#### BAB V

##### TAHAPAN DAN DATA EVALUASI

###### Pasal 5

- (1) Tahapan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja SKPD terdiri dari:
  - a. Perencanaan Evaluasi;
  - b. Pelaksanaan Evaluasi;
  - c. Pelaporan Hasil Evaluasi;
  - d. Pengendalian Evaluasi.
- (2) Tahapan Perencanaan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari:
  - a. Desain Evaluasi;
  - b. Pengorganisasian Evaluasi.
- (3) Tahapan Pelaksanaan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari:
  - a. Survei Pendahuluan;
  - b. Evaluasi atas penerapan Sistem AKIP; dan
  - c. Evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi/unit kerja.
- (4) Tahapan Pelaporan Hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari:
  - a. Finalisasi Laporan Hasil Evaluasi;
  - b. Penyebaran dan pengkomunikasian Laporan Hasil Evaluasi.

- (5) Tahapan Pengendalian Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari:
- a. Melakukan pertemuan berkala antara sesama tim pelaksana evaluasi;
  - b. Melakukan pertemuan dengan pihak lain yang terlibat dalam evaluasi.

#### Pasal 6

Jenis data dan informasi yang dibutuhkan:

1. Tugas, fungsi dan kewenangan SKPD;
2. Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan SKPD;
3. Kegiatan utama SKPD;
4. Sumber pembiayaan SKPD;
5. Sistem informasi yang digunakan;
6. Keterkaitan SKPD dengan instansi lainnya;
7. Perencanaan strategis, rencana kinerja serta rencana kerja dan anggaran yang dimiliki SKPD;
8. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Sistem pengukuran kinerja dan manajemen kinerja;
10. Laporan keuangan dan pengendalian;
11. Hasil evaluasi dan review periode sebelumnya

#### Pasal 7

- (1) Teknik pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan melalui:
  - a. Kuesioner;
  - b. Wawancara;
  - c. Observasi;
  - d. Studi Dokumentasi.
- (2) Teknik Kuesioner sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan dalam bentuk pengumpulan data/informasi dengan menyerahkan serangkaian daftar pertanyaan yang akan diisi oleh SKPD secara mandiri.
- (3) Teknik Wawancara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dalam bentuk pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan dicatat secara langsung.
- (4) Teknik Observasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan dalam bentuk pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan suatu organisasi.
- (5) Teknik Studi Dokumentasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dilakukan dalam bentuk pengumpulan data dan informasi secara tidak langsung terhadap SKPD yang dievaluasi.

BAB VI  
EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA SKPD

Pasal 8

- (1) Evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD difokuskan pada kriteria-kriteria dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE) dengan tetap memperhatikan Laporan Hasil Evaluasi tahun lalu.
- (2) Berkaitan dengan tujuan evaluasi, maka yang ingin diungkap melalui evaluasi adalah sebagai berikut :
  - a. kesungguhan SKPD dalam menyusun perencanaan kinerja benar-benar telah berfokus pada hasil;
  - b. pembangunan sistem pengukuran dan pengumpulan data kinerja;
  - c. isi informasi kinerja LAKIP;
  - d. pengungkapan pencapaian kinerja SKPD dalam LAKIP;
  - e. monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program, khususnya program strategis SKPD;
  - f. pelaksanaan dan keterkaitan diantara seluruh komponen perencanaan kinerja dengan penganggaran dan kebijakan pelaksanaan serta pengendaliannya;
  - g. tingkat akuntabilitas kinerja SKPD.
- (3) Evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja yang terdiri dari pencapaian kinerja keluaran (output) dan hasil (outcome).
- (4) Evaluasi penerapan manajemen kinerja juga meliputi penerapan kebijakan penyusunan dokumen penetapan kinerja dan indikator kinerja utama (IKU).
- (5) Evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD dilakukan dengan menggunakan teknik dan kriteria sebagaimana tertuang dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE) dengan berdasarkan pada:
  - a. kebenaran normatif yang seharusnya dilakukan menurut pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
  - b. kebenaran normatif yang bersumber pada modul atau buku petunjuk mengenai Sistem AKIP;
  - c. kebenaran normatif yang bersumber pada berbagai praktik manajemen stratejik, manajemen kinerja, dan sistem akuntabilitas yang baik.
  - d. fakta obyektif yang ditemukan untuk menilai apakah instansi telah memenuhi suatu kriteria.



BAB VII  
PENILAIAN DAN PENYIMPULAN

Pasal 9

Langkah penilaian dilakukan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penilaian, terdapat tiga variabel yaitu komponen, sub komponen dan kriteria.
2. Setiap komponen dan sub komponen diberikan jawaban “Ya” atau “Tidak” dengan alokasi nilai atau bobot sesuai Lembar Kriteria Evaluasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
3. Setiap sub-komponen akan dibagi kedalam beberapa pertanyaan sebagai kriteria pemenuhan sub-komponen tersebut dan selanjutnya diberikan nilai pembobotan.
4. Dalam memberikan kategori “Ya” atau “Tidak”, evaluator harus benar-benar menggunakan *profesional judgement* dengan mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi pada setiap kriteria, yang didukung dengan suatu kertas kerja evaluasi.

Pasal 10

- (1) Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka dilakukan penyimpulan sebagai berikut :
  - a. Tahap pertama dijumlahkan nilai setiap kriteria/pertanyaan pada setiap sub-komponen sehingga ditentukan suatu angka tertentu.
  - b. Tahap berikutnya adalah melakukan penjumlahan seluruh nilai sub-komponen yang ada sehingga ditemukan suatu angka tertentu untuk total nilai dengan range nilai 0% sampai dengan 100%.
- (2) Penyimpulan atas hasil review terhadap akuntabilitas kinerja dilakukan/diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh sub komponen yang ada yaitu dengan total nilai antara 0% (nol persen) sampai dengan 100% (seratus persen).
- (3) Evaluasi atas akuntabilitas kinerja SKPD harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif SKPD dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE).

BAB VIII  
EVALUASI ATAS PENYAJIAN LAKIP

Pasal 11

- (1) Evaluasi atas penyajian informasi dalam LAKIP dilakukan dengan menelaah dokumen LAKIP dan menggali informasi mengenai penggunaan informasi dalam LAKIP.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menitikberatkan pada format penyajian laporan dan isi informasi yang dilaporkan dalam LAKIP.

Pasal 12

Penyajian informasi dalam LAKIP sebagaimana dimaksud pada pasal 11 berisi pertanggungjawaban pimpinan SKPD yang dapat menggambarkan kinerja yang sebenarnya secara jelas dan transparan, sesuai dengan prinsip penyusunan laporan, relevan, konsisten, akurat, obyektif dan wajar.

BAB IX  
KERTAS KERJA EVALUASI

Pasal 13

- (1) Pendokumentasian langkah evaluasi dalam kertas kerja dilakukan dengan mengumpulkan data dan analisis fakta-fakta yang dapat ditelusuri kembali sebagai dasar penyusunan Laporan Hasil Evaluasi (LHE).
- (2) Pendokumentasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi setiap langkah dan teknik evaluasi yang digunakan dan dituangkan dalam Kertas Kerja Evaluasi.
- (3) Kertas Kerja Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berisi fakta dan data yang relevan dan berarti untuk perumusan temuan permasalahan.

BAB X  
METODOLOGI EVALUASI

Pasal 14

- (1) Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas SKPD menggunakan teknik sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 terhadap implementasi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan pencapaian kinerja yang dilakukan secara mendalam.
- (2) Metodologi evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk melaksanakan:
  - a. evaluasi atas penerapan SAKIP; dan
  - b. evaluasi atas AKIP, melalui evaluasi terhadap kebijakan, program, dan kegiatan instansi

## BAB XI PELAPORAN DAN REKOMENDASI

### Pasal 15

- (1) Berdasarkan hasil evaluasi, Tim Evaluasi menyampaikan laporan hasil evaluasi.
- (2) Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan hasil pengumpulan data dan fakta serta analisis yang dituangkan dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE).
- (3) Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Bupati Banyuwangi paling lambat tiga bulan setelah pelaksanaan evaluasi.
- (4) Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mengungkapkan hal-hal penting bagi perbaikan manajemen kinerja SKPD yang dievaluasi.
- (5) Penulisan Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengikuti kaidah-kaidah umum penulisan laporan yang baik atau mengikuti tata naskah dinas yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.
- (6) Permasalahan atau temuan hasil evaluasi dan saran perbaikannya harus diungkapkan secara jelas dan dikomunikasikan kepada pihak SKPD yang dievaluasi untuk mendapatkan konfirmasi ataupun tanggapan.

### Pasal 16

Terhadap SKPD yang sudah pernah dievaluasi, pelaporan hasil evaluasi menyajikan informasi tindak lanjut dari rekomendasi tahun sebelumnya, sehingga dapat membandingkan dan mengetahui perbaikan yang telah dilakukan.

### Pasal 17

- (1) Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dilampiri dengan usulan penerbitan rekomendasi.
- (2) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai bahan yang harus ditindaklanjuti oleh SKPD.

## BAB XII PEMBIAYAAN

### Pasal 18

Segala pembiayaan yang diperlukan dalam melaksanakan Evaluasi AKIP dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Kabupaten Banyuwangi.

BAB XIV  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 19

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkam dalam Berita Daerah Kabupaten Banyuwangi.

Ditetapkan di Banyuwangi

Pada tanggal 31 Desember 2013

BUPATI BANYUWANGI,

Ttd.

H. ABDULLAH AZWAR ANAS

Diundangkan di Banyuwangi  
Pada tanggal 31 Desember 2013

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN BANYUWANGI

Ttd.

Drs. H. SLAMET KARIYONO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19561008 198409 1 001

BERITA DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2013 NOMOR 52

KONSEP PERATURAN BUPATI  
TENTANG  
PETUNJUK PELAKSANAAN  
EVALUASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH SKPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
KABUPATEN BANYUWANGI

**TEMPLATE KERTAS KERJA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA SKPD kota  
TAHUN 2010**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	HITUNGAN		REF
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	8
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (35%)</b>		<b>55.71%</b>	<b>19.50</b>	
<b>I. DOKUMEN RENSTRA (12.5%)</b>		<b>60.00%</b>	<b>7.50</b>	
<b>a. PEMENUHAN RENSTRA (2.5%)</b>		<b>0.50</b>	<b>1.25</b>	
1b	Dokumen Renstra SKPD telah tersedia	y	1	
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran, dan target jangka menengah	e	0	
<b>b. KUALITAS RENSTRA (6.25%)</b>		<b>1.00</b>	<b>6.25</b>	
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	a	1	KKE2
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	a	1	
5	Renstra SKPD telah menyajikan IKU	a	1	
6	Indikator kinerja tujuan (outcome) dan sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	KKE3
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
8	Dokumen Renstra SKPD telah selaras dengan Dokumen RPJMD	a	1	
9	Dokumen Renstra SKPD telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a	1	
<b>c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3.75%)</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
10	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	e	0	
12	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	e	0	
13	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	e	0	
<b>II. DOKUMEN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (7.5%)</b>		<b>0.00%</b>	<b>0.00</b>	

Capaian Individu KOMPONEN/SUB KOMPONEN		
Nilai atau % Capaian	Kategori	Interprestasi
55.71	CC	<b>CUKUP BAIK</b>
60.00	CC	<b>CUKUP BAIK</b>
50.00	C	<b>AGAK KURANG</b>

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
--------	----	------------------

0.00	D	<b>KURANG</b>
------	---	---------------

0.00	D	<b>KURANG</b>
------	---	---------------

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	HITUNGAN		REF
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	8
<b>a.</b>	<b>PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (1.5%)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
1b	Dokumen RKT SKPD telah ada	t	0	
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	t	0	
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	e	0	
<b>b.</b>	<b>KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (3.75%)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
4	Sasaran telah berorientasi hasil	e	0	KKE2
5	Kegiatan dalam dokumen Renja merupakan cara untuk mencapai sasaran	e	0	
6	RKT telah menyajikan IKU	e	0	
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	e	0	KKE3
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	e	0	
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen RPJMD/Renstra SKPD dan dengan Dokumen RKP/ RKT atasannya	e	0	
<b>c.</b>	<b>IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (2.25%)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK)	e	0	
12	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.l. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	e	0	
<b>III.</b>	<b>DOKUMEN PENETAPAN KINERJA (15%)</b>	<b>80.00%</b>	<b>12.00</b>	
<b>a.</b>	<b>PEMENUHAN PK (3%)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
1b	Dokumen PK SKPD telah ada	t	0	
2	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	t	0	
3	Dokumen PK telah memuat sasaran, program, indikator kinerja, dan target jangka pendek	e	0	

Capaian Individu KOMPONEN/SUB KOMPONEN		
Nilai atau % Capaian	Kategori	Interprestasi
0.00	D	<b>KURANG</b>

0.00	D	<b>KURANG</b>
------	---	---------------

0.00	D	<b>KURANG</b>
------	---	---------------

80.00	A	<b>SANGAT BAIK</b>
0.00	D	<b>KURANG</b>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	HITUNGAN		REF
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	8
<b>b. KUALITAS PK (7.5%)</b>		<b>1.00</b>	<b>7.50</b>	
4	Sasaran telah berorientasi hasil	a	1	KKE2
5	PK telah menyajikan IKU	a	1	
6	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	KKE3
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
8	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan Dokumen RKT	a	1	
<b>c. IMPLEMENTASI PK (4.5%)</b>		<b>1.00</b>	<b>4.50</b>	
9	Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	a	1	
10	Dokumen PK telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	a	1	
11	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	a	1	
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (20%)</b>		<b>100.00%</b>	<b>20.00</b>	
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (4%)</b>		<b>1.00</b>	<b>4.00</b>	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y	1	
2	Terdapat pedoman pengumpulan data kinerja	y	1	
<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (10%)</b>		<b>1.00</b>	<b>10.00</b>	
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	a	1	KKE3
4	IKU telah menggambarkan hasil	a	1	KKE3
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	a	1	KKE3
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	a	1	KKE4
7	IKU telah diukur realisasinya	a	1	KKE3
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	a	1	KKE3
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	a	1	KKE3
10	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	a	1	KKE3

Capaian Individu KOMPONEN/SUB KOMPONEN		
Nilai atau % Capaian	Kategori	Interprestasi
100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
--------	----	------------------

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
--------	----	------------------



NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	HITUNGAN		REF
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	8
11	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	a	1	KKE4
12	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	a	1	KKE3
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a	1	
14	Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	a	1	
<b>III.</b>	<b>IMPLEMENTASI PENGUKURAN (6%)</b>	<b>1.00</b>	<b>6.00</b>	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	a	1	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a	1	
17	IKU telah direviu secara berkala	a	1	
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	a	1	
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	a	1	
	<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>	<b>100.00%</b>	<b>15.00</b>	
<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>	<b>1.00</b>	<b>3.00</b>	
1	LAKIP telah disusun	Y	1	
2	LAKIP telah disampaikan tepat waktu	Y	1	
<b>II.</b>	<b>PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (8%)</b>	<b>1.00</b>	<b>8.00</b>	
3	LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD di bawahnya	a	1	
4	LAKIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	a	1	
5	LAKIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	a	1	
6	LAKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	a	1	
7	LAKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	a	1	
8	LAKIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	a	1	
9	LAKIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	a	1	

Capaian Individu KOMPONEN/SUB KOMPONEN		
Nilai atau % Capaian	Kategori	Interprestasi

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
--------	----	------------------

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
--------	----	------------------

lihat LAKIP Bab III

lihat di PK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	HITUNGAN		REF
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	8
10	Informasi kinerja dalam LAKIP dapat diandalkan	a	1	
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4%)</b>		<b>1.00</b>	<b>4.00</b>	
11	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	a	1	
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	a	1	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	a	1	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	a	1	
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (30%)</b>		<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT/OUTCOME) (30%)</b>		<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	
1	Target dapat dicapai		#DIV/0!	KKE1-1
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		#DIV/0!	KKE1-1
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		#DIV/0!	KKE1-1
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>			<b>#DIV/0!</b>	

Capaian Individu KOMPONEN/SUB KOMPONEN		
Nilai atau % Capaian	Kategori	Interprestasi

100.00	AA	<b>MEMUASKAN</b>
--------	----	------------------

#DIV/0!	#DIV/0!	<b>#DIV/0!</b>
#DIV/0!	#DIV/0!	<b>#DIV/0!</b>

#DIV/0!	#DIV/0!	<b>#DIV/0!</b>
<b>Nilai, Peringkat dan Interpretasi SKPD</b>		

Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk NILAI ABSOLUT dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan PERINGKAT, dengan INTERPRESTASI dan KARAKTERISTIK instansi sebagai berikut:

No	NILAI ABSOLUT	PERINGKAT	INTERPRETASI DAN KARAKTERISTIK INSTANSI	Warna
1.	>85-100	AA	<b>Memuaskan</b> Memimpin perubahan, berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel, perlu terus berinovasi.	
2.	>75-85	A	<b>Sangat Baik</b> Akuntabilitas kerjanya baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, perlu mempertahankan prestasi dan inovasi.	
3.	>65-75	B	<b>Baik</b> Akuntabilitas kerjanya baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, perlu sedikit perbaikan.	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN			HITUNGAN		REF
				Y/T	NILAI	
1	2			3	4	8
4.	>50-65	CC	<b>Cukup Baik</b> Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, tapi perlu banyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar.			
5.	>30-50	C	<b>Agak Kurang</b> Memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan yang mendasar.			
6.	0-30	D	<b>Kurang</b> Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar.			

Capaian Individu KOMPONEN/SUB KOMPONEN		
Nilai atau % Capaian	Kategori	Interprestasi



**LEMBAR KRITERIA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (35%)</b>				
<b>I. DOKUMEN RENSTRA (12.5%)</b>				
<b>a. PEMENUHAN RENSTRA (2.5%)</b>				
1	Dokumen Renstra SKPD telah ada	a. apabila lebih dari 80% Renstra telah tersusun b. apabila 60% < Renstra tersusun < 80% c. apabila 40% < Renstra tersusun < 60% d. apabila 20% < Renstra tersusun < 40% e. apabila Renstra telah tersusun < 20%		
2	Dokumen Renstra SKPD telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah	a. apabila Renstra telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut b. apabila Renstra telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, kecuali target tahunan c. apabila Renstra tidak dilengkapi target jangka menengah yang terukur d. Renstra tidak dilengkapi indikator kinerja e. Renstra tidak memuat tujuan, sasaran, indikator dan target		
<b>b. KUALITAS RENSTRA (6.25%)</b>				
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	a. apabila lebih dari 80% tujuan dan sasaran dalam Renstra telah berorientasi hasil; b. apabila 60% < berorientasi hasil < 80% c. apabila 40% < berorientasi hasil < 60% d. apabila 20% < berorientasi hasil < 40% e. apabila tujuan dan sasaran yanberorientasi < 20%		
		Berorientasi hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan		
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai (selaras dengan) tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	a. apabila lebih dari 80% program/kegiatan dalam Renstra telah selaras dengan tujuan/sasaran b. apabila 60% < keselarasan < 80% c. apabila 40% < keselarasan < 60% d. apabila 20% < keselarasan < 40% e. apabila keselarasannya < 20%		
		Merupakan cara untuk mencapai, artinya: - Selaras; - Memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) - Cukup untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Renstra		
5	Renstra SKPD telah menyajikan IKU	a. apabila lebih dari 80% IKU yang telah diformalkan dimanfaatkan untuk mengukur tujuan/sasaran dalam Renstra b. apabila 60% < pemanfaatan IKU < 80% c. apabila 40% < pemanfaatan IKU < 60% d. apabila 20% < pemanfaatan IKU < 40% e. apabila pemanfaatan IKU dalam Renstra < 20%		
6	Indikator kinerja tujuan (outcome) dan sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a. apabila lebih dari 80% indikator tujuan dan sasaran dalam Renstra telah memenuhi kriteria SMART b. apabila 60% < indikator SMART < 80% c. apabila 40% < indikator SMART < 60% d. apabila 20% < indikator SMART < 40% e. apabila indikator yang SMART < 20%		
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a. apabila lebih dari 80% target yang ditetapkan berkriteria baik b. apabila 60% < target yang baik ≤ 80% c. apabila 40% < target yang baik ≤ 60% d. apabila 20% < target yang baik ≤ 40% e. apabila target yang baik ≤ 20%		
		Target yg baik: - Selaras dengan RPJMN/RPJMD; - Berdasarkan indikator yg SMART; - Berdasarkan basis data yang memadai		
8	Dokumen Renstra SKPD telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra	a. apabila > 80% sasaran yang ditetapkan telah selaras b. apabila 60% < sasaran yang selaras ≤ 80% c. apabila 40% < sasaran yang selaras ≤ 60% d. apabila 20% < sasaran yang selaras ≤ 40% e. apabila sasaran yang selaras ≤ 20%		
		Selaras artinya tujuan, sasaran, indikator dan target-target kinerja dalam Renstra SKPD telah relevan dengan RPJMN/RPJMD		
9	Dokumen Renstra SKPD telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a. apabila Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya b. apabila 60% < hal-hal yang seharusnya < 80% c. apabila 40% < hal-hal yang seharusnya < 60% d. apabila 20% < hal-hal yang seharusnya < 40% e. apabila hal-hal yang seharusnya < 20%		
		Yang dimaksud dengan hal-hal yg seharusnya adalah tujuan, sasaran, indikator dan target-target kinerja dalam Renstra telah mengacu pada: - kontrak kinerja - tugas dan fungsi - core business - praktik2 terbaik		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
	<b>c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3.75%)</b>	Jawaban tentang Implementasi Renstra harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Renstra/Renstra		
10	Dokumen Renstra SKPD digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	a. apabila lebih dari 80% sasaran dan rencana kinerja tahunan telah selaras dengan Renstra b. apabila 60%< keselarasan antara sasaran RKT dengan Renstra < 80% c. apabila 40%< keselarasan antara sasaran RKT dengan Renstra < 60% d. apabila 20%< keselarasan antara sasaran RKT dengan Renstra < 60% e. apabila keselarasan sasaran RKT dengan Renstra < 20%		
		dijadikan acuan atau selaras: - Target2 kinerja jangka menengah dalam Renstra telah di-breakdown dalam (selaras dengan) target2 kinerja tahunan dalam Rencana Kinerja Tahunan - Sasaran2 yang ada di Renstra dijadikan sasaran2 yang akan diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahunan - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam RKT menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di Renstra		
11	Dokumen Renstra SKPD digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	a. apabila lebih dari 80% indikator hasil dalam RKA telah selaras dengan Renstra b. apabila 60%< keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra < 80% c. apabila 40%< keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra < 60% d. apabila 20%< keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra < 40% e. apabila keselarasan indikator hasil dalam RKA dengan Renstra < 20%		
		Selaras atau (dapat) dijadikan acuan: - Target2 kinerja jangka menengah dalam Renstra telah di-breakdown dalam (selaras dengan) target2 kinerja tahunan dalam RKA - Sasaran2 yang ada di Renstra dijadikan outcome atau hasil2 program yang akan diwujudkan dalam RKA - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam Renstra SKPD menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di RKA		
12	Dokumen Renstra SKPD telah direviu secara berkala	a. apabila Renstra telah direvisi dan hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (terhadap inovasi) b. apabila Renstra telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini c. apabila Renstra telah reviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan d. apabila Renstra telah direviu e. tidak ada reviu		
	<b>II. DOKUMEN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (7.5%)</b>			
	<b>a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (1.5%)</b>			
1	Dokumen RKT SKPD telah ada	a. apabila lebih dari 80% telah menyusun RKT b. apabila 60%< menyusun RKT < 80% c. apabila 40%< menyusun RKT < 60% d. apabila 20%< menyusun RKT < 40% e. apabila telah menyusun RKT < 20%		
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	Ya, apabila RKT disusun sebelum anggaran (RKA) tahunan diajukan		
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	a. apabila RKT telah memuat keseluruhan subtansi komponen tersebut b. apabila RKT telah memuat keseluruhan subtansi komponen tersebut, dan dilengkapi dengan > 60% indikator dan target yang SMART c. apabila RKT telah memuat keseluruhan subtansi komponen tersebut, dan dilengkapi dengan > 40% indikator dan target yang SMART d. apabila RKT tidak dilengkapi dengan indikator sasaran e. apabila RKT tidak dilengkapi dengan indikator dan target sasaran		
	<b>b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (3.75%)</b>			
4	Sasaran telah berorientasi hasil	a. apabila lebih dari 80% sasaran telah berorientasi hasil b. apabila 60%< sasaran telah berorientasi hasil ≤ 80% c. apabila 40%< sasaran telah berorientasi hasil ≤ 60% d. apabila 20%< sasaran telah berorientasi hasil ≤ 40% e. apabila sasaran telah berorientasi hasil ≤ 20%		
		Berorientasi hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan		
5	Kegiatan dalam dokumen Renja merupakan cara untuk mencapai sasaran	a. apabila lebih dari 80% kegiatan telah selaras dan cukup untuk mencapai sasaran b. apabila 60%< kegiatan telah selaras dan cukup ≤ 80% c. apabila 40%< kegiatan telah selaras dan cukup ≤ 60% d. apabila 20%< kegiatan telah selaras dan cukup ≤ 40% e. apabila kegiatan telah selaras dan cukup ≤ 20%		
		Kegiatan merupakan cara mencapai sasaran (selaras dan cukup): - memiliki hubungan kausalitas (menjadi penyebab) terwujudnya sasaran - memenuhi syarat kecukupan untuk terwujudnya sasaran		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
6	RKT telah menyajikan IKU	a. apabila lebih dari 80% indikator di RKT adalah IKU b. apabila 60%< indikator di RKT adalah IKU ≤ 80% c. apabila 40%< indikator di RKT adalah IKU ≤ 60% d. apabila 20%< indikator di RKT adalah IKU ≤ 40% e. apabila indikator di RKT adalah IKU ≤ 20%		
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a. apabila lebih dari 80% indikator di RKT memenuhi kriteria SMART b. apabila 60%< indikator di RKT memenuhi kriteria SMART ≤ 80% c. apabila 40%< indikator di RKT memenuhi kriteria SMART ≤ 60% d. apabila 20%< indikator di RKT memenuhi kriteria SMART ≤ 40% e. apabila indikator di RKT memenuhi kriteria SMART ≤ 20%		
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a. apabila lebih dari 80% target yang ditetapkan ber kriteria baik b. apabila 60%< target yang baik ≤ 80% c. apabila 40%< target yang baik ≤ 60% d. apabila 20%< target yang baik ≤ 40% e. apabila target yang baik ≤ 20%		
		Target yg baik: - Selaras dengan Renstra; - Relevan dengan indikatornya; - Berdasarkan indikator yg SMART; - Berdasarkan basis data yang memadai		
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra SKPD dan dengan Dokumen RKPD/RKT atasannya	a. apabila lebih dari 80% sasaran dalam RKT telah selaras dengan tujuan/sasaran Renstra/RKPD b. apabila 60%< keselarasan sasaran RKT dengan Renstra/RKPD < 80% c. apabila 40%< keselarasan sasaran RKT dengan Renstra/RKPD < 60% d. apabila 20%< keselarasan sasaran RKT dengan Renstra/RKPD < 40% e. apabila keselarasan sasaran RKT dengan Renstra/RKPD < 20%		
		Selaras: - Sasaran2 yang ada di RKT merupakan sasaran2 yang akan diwujudkan dalam Renstra; - Target2 kinerja RKT merupakan breakdown dari target2 kinerja dalam Renstra/RKPD; - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam RKT menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di Renstra		
	<b>c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (2.25%)</b>	Jawaban tentang Implementasi RKT harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas RKT		
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK)	a. apabila lebih dari 80% sasaran dan indikator kinerja di RKT telah ditetapkan dalam PK b. apabila 60%< sasaran dan indikator kinerja di RKT telah ditetapkan dalam PK ≤ 80% c. apabila 40%< sasaran dan indikator kinerja di RKT telah ditetapkan dalam PK ≤ 60% d. apabila 20%< sasaran dan indikator kinerja di RKT telah ditetapkan dalam PK ≤ 40% e. apabila sasaran dan indikator di RKT yang telah ditetapkan dalam PK ≤ 20%		
		dijadikan acuan atau selaras: - Sasaran2 yang ada di RKT dijadikan sasaran2 yang akan diwujudkan dalam PK - Target2 kinerja dalam RKT dijadikan acuan dalam (selaras dengan) target2 kinerja tahunan dalam PK - Sasaran dan indikator yang diperjanjikan dalam PK didasarkan (mengacu) kepada sasaran dan indikator yang ada di RKT		
11	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.l. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	a. apabila lebih dari 80% indikator dan target kinerja di RKT telah digunakan dalam RKA b. apabila 60%< indikator dan target kinerja di RKT telah digunakan dalam RKA ≤ 80% c. apabila 40%< indikator dan target kinerja di RKT telah digunakan dalam RKA ≤ 60% d. apabila 20%< indikator dan target kinerja di RKT telah digunakan dalam RKA ≤ 40% e. apabila indikator dan target kinerja di RKT yang telah digunakan dalam RKA ≤ 20%		
		dijadikan acuan atau selaras : - Sasaran2 yang ada di RKT dijadikan sasaran2 (hasil2 program) yang akan diwujudkan dalam RKA - Target2 kinerja tahunan dalam RKT telah diusulkan menjadi target2 kinerja tahunan dalam RKA - Hasil2 program, indikator dan target yang diusulkan dalam RKA dilandasi oleh sasaran, indikator dan target2 yang ada di RKT		
<b>III. DOKUMEN PENETAPAN KINERJA (15%)</b>				
<b>a. PEMENUHAN PK (3%)</b>				
1	Dokumen PK SKPD telah ada	a. apabila lebih dari 80% PK telah tersusun b. apabila 60%< PK telah tersusun < 80% c. apabila 40%< PK telah tersusun < 60% d. apabila 20%< PK telah tersusun < 40% e. apabila PK telah tersusun < 20%		
		PK yang tersusun mengacu pada SE Menpan 29 tahun 2010		
2	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	Ya, apabila PK disusun segera setelah anggaran disetujui		
3	Dokumen PK telah memuat sasaran, program, indikator kinerja, dan target jangka pendek	a. apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut b. apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, namun hanya dilengkapi dengan > 60% indikator dan target yang SMART; c. apabila PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut, namun hanya dilengkapi dengan > 40% indikator dan target yang SMART;		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
		d. apabila PK tidak dilengkapi dengan indikator sasaran		
		e. apabila PK tidak dilengkapi dengan indikator dan target sasaran		



NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
<b>b. KUALITAS PK (7.5%)</b>				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	<p>a. apabila lebih dari 80% sasaran telah berorientasi hasil</p> <p>b. apabila 60% &lt; sasaran telah berorientasi hasil ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; sasaran telah berorientasi hasil ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; sasaran telah berorientasi hasil ≤ 40%</p> <p>e. apabila sasaran telah berorientasi hasil ≤ 20%</p>		
		<p>Berorientasi hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- berkualitas outcome atau output penting</li> <li>- bukan proses/kegiatan</li> <li>- menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan</li> </ul>		
5	PK telah menyajikan IKU	<p>a. apabila lebih dari 80% indikator di PK adalah IKU</p> <p>b. apabila 60% &lt; indikator di PK adalah IKU ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; indikator di PK adalah IKU ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; indikator di PK adalah IKU ≤ 40%</p> <p>e. apabila indikator di PK adalah IKU ≤ 20%</p>		
6	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	<p>a. apabila lebih dari 80% indikator di PK memenuhi kriteria SMART;</p> <p>b. apabila 60% &lt; indikator di PK memenuhi kriteria SMART ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; indikator di PK memenuhi kriteria SMART ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; indikator di PK memenuhi kriteria SMART ≤ 40%</p> <p>e. apabila indikator di PK memenuhi kriteria SMART ≤ 20%</p>		
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	<p>a. apabila lebih dari 80% target yang ditetapkan berkriteria baik</p> <p>b. apabila 60% &lt; target yang baik ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; target yang baik ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; target yang baik ≤ 40%</p> <p>e. apabila target yang baik ≤ 20%</p>		
		<p>Target yg baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selaras dengan Renstra, RKT dan RKA;</li> <li>- Relevan dengan indikatornya;</li> <li>- Berdasarkan indikator yg SMART;</li> <li>- Berdasarkan basis data yang memadai</li> </ul>		
8	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan Dokumen RKT	<p>a. apabila lebih dari 80% sasaran dalam PK telah selaras dengan tujuan/sasaran dalam kontrak kinerja/Renstra/RKPD;</p> <p>b. apabila 60% &lt; keselarasan sasaran PK dengan kontrak kinerja/Renstra/RKPD &lt; 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; keselarasan sasaran PK dengan kontrak kinerja/Renstra/RKPD &lt; 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; keselarasan sasaran PK dengan kontrak kinerja/Renstra/RKPD &lt; 40%</p> <p>e. apabila keselarasan sasaran PK dengan kontrak kinerja/Renstra/RKPD &lt; 20%</p>		
		<p>Selaras:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Target2 kinerja PK merupakan uraian lebih lanjut (breakdown) dari target2 kinerja dalam Kontrak Kinerja/Renstra/RKPD;</li> <li>- Sasaran2 yang ada di PK merupakan sasaran2 yang akan diwujudkan dalam Kontrak Kinerja/Renstra/RKPD;</li> <li>- Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam PK menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas)</li> </ul> <p>Jawaban tentang Implementasi PK harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas PK</p>		
<b>c. IMPLEMENTASI PK (4.5%)</b>				
9	Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	<p>a. apabila lebih dari 80% capaian sasaran di PK telah dimonitor</p> <p>b. apabila 60% &lt; monitor capaian sasaran PK ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; monitor capaian sasaran PK ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; monitor capaian sasaran PK ≤ 40%</p> <p>e. apabila monitoring capaian sasaran PK ≤ 20%</p>		
		<p>Monitoring pencapaian sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian sasaran dalam PK secara periodik (minimal setiap 3 bulan) dipantau kemajuannya;</li> <li>- Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya;</li> <li>- Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated performance)</li> </ul>		
10	Dokumen PK telah dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan	<p>a. apabila lebih dari 80% sasaran dan target dalam PK dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan</p> <p>b. apabila 60% &lt; pemanfaatan sasaran dan target di PK ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; pemanfaatan sasaran dan target di PK ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; pemanfaatan sasaran dan target di PK ≤ 40%</p> <p>e. apabila pemanfaatan sasaran dan target di PK ≤ 20%</p>		
		<p>Pemanfaatan PK dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sasaran2 dalam PK dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan;</li> <li>- Target2 kinerja dalam PK dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output2 kegiatan;</li> <li>- Target2 kinerja dalam PK dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi ditunda atau diteruskannya suatu kegiatan</li> </ul>		
11	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	<p>a. apabila lebih dari 80% target kinerja telah dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan</p> <p>b. apabila 60% &lt; pemanfaatan target kinerja ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; pemanfaatan target kinerja ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; pemanfaatan target kinerja ≤ 40%</p> <p>e. apabila pemanfaatan target kinerja ≤ 20%</p>		
		<p>Pemanfaatan target kinerja untuk mengukur keberhasilan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- (Capaian) target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (reward);</li> <li>- (Capaian) target kinerja dijadikan dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan yang kurang (tidak) berkinerja;</li> <li>- (Capaian) target kinerja digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan atau memberikan predikat (baik, cukup, kurang, tercapai, tidak tercapai, berhasil, gagal, dll) suatu kondisi atau keadaan</li> </ul>		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (20%)</b>				
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (4%)</b>				
1	IKU SKPD telah ada	Ya, apabila > 60% SKPD telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) level SKPD yang telah ditetapkan secara formal dalam suatu keputusan pimpinan sebagaimana diatur dalam PermenPAN No. 9 Tahun 2007		
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	a. apabila lebih dari 80% kriteria mekanisme pengumpulan data yang memadai terpenuhi b. apabila 60% < pemenuhan kriteria yang memadai ≤ 80% c. apabila 40% < pemenuhan kriteria yang memadai ≤ 60% d. apabila 20% < pemenuhan kriteria yang memadai ≤ 40% e. apabila pemenuhan kriteria yang memadai ≤ 20%		
		Mekanisme pengumpulan data yang memadai: - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date; - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; - Terdapat penanggungjawab yang jelas; - Jelas waktu deliverynya; - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data		
<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (10%)</b>				
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	a. apabila lebih dari 80% IKU dapat diukur (measurable) b. apabila 60% < IKU dapat diukur (measurable) ≤ 80% c. apabila 40% < IKU dapat diukur (measurable) ≤ 60% d. apabila 20% < IKU dapat diukur (measurable) ≤ 40% e. apabila IKU dapat diukur (measurable) ≤ 20%		
4	IKU telah menggambarkan hasil	a. apabila lebih dari 80% IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil b. apabila 60% < IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil ≤ 80% c. apabila 40% < IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil ≤ 60% d. apabila 20% < IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil ≤ 40% e. apabila IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil ≤ 20%		
		Menggambarkan hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan		
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	a. apabila lebih dari 80% IKU yang ditetapkan terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan b. apabila 60% < IKU yang relevan ≤ 80% c. apabila 40% < IKU yang relevan ≤ 60% d. apabila 20% < IKU yang relevan ≤ 40% e. apabila IKU yang relevan ≤ 20%		
		Relevan: - terkait langsung dengan sasaran utama atau kondisi yang akan diukur - mewakili (representatif) sasaran utama atau kondisi yang akan diwujudkan		
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	a. apabila lebih dari 80% IKU yang ditetapkan telah cukup untuk mengukur atau menggambarkan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan b. apabila 60% < IKU yang cukup ≤ 80% c. apabila 40% < IKU yang cukup ≤ 60% d. apabila 20% < IKU yang cukup ≤ 40% e. apabila IKU yang cukup ≤ 20%		
		Cukup artinya: - Representatif (alat ukur yg mewakili) untuk mengukur kinerja yang seharusnya (lihat penjelasan A.I.b.9) - Jumlahnya memadai utk menyimpulkan tercapainya tujuan atau sasaran utama		
7	IKU telah diukur realisasinya	a. apabila lebih dari 80% IKU yang ditetapkan telah diukur realisasinya dan dilaporkan dalam LAKIP b. apabila 60% < IKU level telah diukur ≤ 80% c. apabila 40% < IKU level telah diukur ≤ 60% d. apabila 20% < IKU level telah diukur ≤ 40% e. apabila IKU yang telah diukur ≤ 20%		
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	a. apabila lebih dari 80% indikator sasaran dapat diukur (measurable) b. apabila 60% < indikator yang dapat diukur ≤ 80% c. apabila 40% < indikator yang dapat diukur ≤ 60% d. apabila 20% < indikator yang dapat diukur ≤ 40% e. apabila indikator yang dapat diukur ≤ 20%		
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	a. apabila lebih dari 80% indikator sasaran telah menggambarkan hasil (outcome) bukan proses/kegiatan b. apabila 60% < indikator yang menggambarkan hasil ≤ 80% c. apabila 40% < indikator yang menggambarkan hasil ≤ 60% d. apabila 20% < indikator yang menggambarkan hasil ≤ 40% e. apabila indikator yang menggambarkan hasil ≤ 20%		
		Menggambarkan hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan		
10	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	a. apabila lebih dari 80% indikator sasaran terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan; b. apabila 60% < indikator sasaran terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan ≤ 80% c. apabila 40% < indikator sasaran terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan ≤ 60% d. apabila 20% < indikator sasaran terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan ≤ 40% e. apabila indikator sasaran yang terkait langsung (relevan) dengan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan ≤ 20%		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
		Relevan: - terkait langsung dengan sasaran atau kondisi yang akan diukur - Mewakili (representatif) sasaran/kondisi yang akan diwujudkan		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
11	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	a. apabila lebih dari 80% indikator yang ditetapkan telah cukup untuk mengukur atau menggambarkan sasaran atau kondisi yang diwujudkan b. apabila 60% < indikator yang cukup ≤ 80% c. apabila 40% < indikator yang cukup ≤ 60% d. apabila 20% < indikator yang cukup ≤ 40% e. apabila indikator yang cukup ≤ 20%		
		Cukup artinya: - Representatif (alat ukur yg mewakili) untuk mengukur sasaran - Jumlahnya memadai utk menyimpulkan tercapainya sasaran		
12	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	a. apabila lebih dari 80% indikator yang ditetapkan telah diukur realisasinya dan dilaporkan dalam LAKIP b. apabila 60% < indikator yang ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 80% c. apabila 40% < indikator yang ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 60% d. apabila 20% < indikator yang ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 40% e. apabila indikator yang ditetapkan telah diukur realisasinya ≤ 20%		
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a. apabila lebih dari 80% data (capaian) kinerja yang dihasilkan dapat diandalkan b. apabila 60% < data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan ≤ 80% c. apabila 40% < data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan ≤ 60% d. apabila 20% < data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan ≤ 40% e. apabila data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan ≤ 20%		
		Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan; - Informasi capaian kinerja berdasarkan fakta sebenarnya atau bukti yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan; - Data yang dikumpulkan didasarkan suatu mekanisme yang memadai atau terstruktur (tidak bersifat dadakan);		
14	Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	a. apabila lebih dari 80% data (capaian) teridentifikasi secara berkala b. apabila 60% < data (capaian) kinerja yang teridentifikasi secara berkala ≤ 80% c. apabila 40% < data (capaian) kinerja yang teridentifikasi secara berkala ≤ 60% d. apabila 20% < data (capaian) kinerja yang teridentifikasi secara berkala ≤ 40% e. apabila data (capaian) kinerja yang teridentifikasi secara berkala ≤ 20%		
<b>III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (6%)</b>		Jawaban tentang Implementasi Pengukuran harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Pengukuran		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	a. apabila lebih dari 80% IKU yang ditetapkan telah dimanfaatkan b. apabila 60% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 80% c. apabila 40% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 60% d. apabila 20% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 40% e. apabila IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 20%		
		Dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran: - dijadikan alat ukur pencapaian tujuan/sasaran utama dalam dokumen Renstra, RKT dan PK - dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil-hasil program yang ditetapkan dalam dokumen		
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a. apabila lebih dari 80% IKU yang ditetapkan telah dimanfaatkan b. apabila 60% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 80% c. apabila 40% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 60% d. apabila 20% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 40% e. apabila IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 20%		
		Dimanfaatkan untuk penilaian kinerja: - Capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja - Capaian IKU dijadikan dasar reward atau punishment - Capaian IKU dijadikan dasar promosi atau kenaikan/penurunan peringkat		
17	IKU telah direviu secara berkala	a. apabila IKU telah direviu dan hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (inovatif); b. apabila IKU telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini c. apabila IKU telah direviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan; d. apabila IKU telah direviu e. tidak ada reviu		
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	a. apabila lebih dari 80% IKU dan indikator kinerja lain yang ditetapkan telah diukur dan dilaporkan dalam laporan kinerja b. apabila 60% < pengukuran dan pelaporan IKU/indikator lain dalam LAKIP ≤ 80% c. apabila 40% < pengukuran dan pelaporan IKU/indikator lain dalam LAKIP ≤ 60% d. apabila 20% < pengukuran dan pelaporan IKU/indikator lain dalam LAKIP ≤ 40% e. apabila pengukuran dan pelaporan IKU/indikator lain dalam LAKIP ≤ 20%		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	<p>a. apabila lebih dari 80% hasil pengukuran kinerja (capaian)</p> <p>b. apabila 60% &lt; pemanfaatan hasil pengukuran ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; pemanfaatan hasil pengukuran ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; pemanfaatan hasil pengukuran ≤ 40%</p> <p>e. apabila pemanfaatan hasil pengukuran ≤ 20%</p> <p>Prasyarat: terdapat pengukuran atau pemantauan kinerja secara berkala (minimal semesteran). digunakan untuk pengendalian dan pemantauan artinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil pengukuran (capaian kinerja) kinerja menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progress) kinerja</li> <li>- Hasil pengukuran (capaian kinerja) kinerja menjadi dasar untuk mengambil tindakan (action) dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan</li> <li>- Hasil pengukuran (capaian kinerja) kinerja menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran</li> </ul>		
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>				
<b>I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>				
1	LAKIP SKPD telah disusun	Ya, apabila LAKIP telah tersusun		
2	LAKIP SKPD telah disampaikan tepat waktu	Ya, apabila waktu penyampaian LAKIP mengacu pada SE Menpan dan RB No 29 Tahun 2010		
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (8%)</b>				
3	LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD di bawahnya	<p>a. apabila sasaran dan target dalam LAKIP merupakan kompilasi dari SKPD &lt; 20%</p> <p>b. apabila 20% &lt; sasaran dan target dalam LAKIP merupakan kompilasi dari SKPD &lt; 40%</p> <p>c. apabila 40% &lt; sasaran dan target dalam LAKIP merupakan kompilasi dari SKPD &lt; 60%</p> <p>d. apabila 60% &lt; sasaran dan target dalam LAKIP merupakan kompilasi dari SKPD &lt; 80%</p> <p>e. apabila lebih dari 80% sasaran dan target dalam LAKIP merupakan kompilasi dari SKPD</p>		
4	LAKIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	<p>a. apabila lebih dari 80% informasi yang disampaikan dalam LAKIP berorientasi outcome</p> <p>b. apabila 60% &lt; informasi outcome dalam LAKIP ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; informasi outcome dalam LAKIP ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; informasi outcome dalam LAKIP ≤ 40%</p> <p>e. apabila informasi outcome dalam LAKIP ≤ 20%</p>		
		<p>Informasi LAKIP berorientasi outcome artinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi yang disajikan dalam LAKIP menggambarkan hasil2 (termasuk output2 penting) yang telah dicapai sampai dengan saat ini</li> <li>- LAKIP tidak berfokus pada informasi tentang kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan pada tahun ybs</li> </ul>		
5	LAKIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	<p>a. apabila lebih dari 80% capaian yang disajikan bersifat kinerja utama (IKU)</p> <p>b. apabila 60% &lt; capaian yang disajikan bersifat kinerja Utama (IKU) ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; capaian yang disajikan bersifat kinerja Utama (IKU) ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; capaian yang disajikan bersifat kinerja Utama (IKU) ≤ 40%</p> <p>e. apabila capaian yang disajikan bersifat kinerja utama (IKU) ≤ 20%</p>		
6	LAKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	<p>a. apabila lebih dari 80% capaian yang disajikan bersifat kinerja yang diperjanjikan dalam PK</p> <p>b. apabila 60% &lt; capaian yang disajikan bersifat kinerja yang diperjanjikan dalam PK ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; capaian yang disajikan bersifat kinerja yang diperjanjikan dalam PK ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; capaian yang disajikan bersifat kinerja yang diperjanjikan dalam PK ≤ 40%</p> <p>e. apabila capaian yang disajikan bersifat kinerja yang diperjanjikan dalam PK ≤ 20%</p>		
7	LAKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	<p>a. apabila LAKIP menyajikan lebih dari 80% evaluasi dan analisis capaian yang bersifat kinerja (outcome) bukan proses</p> <p>b. apabila 60% &lt; penyajian evaluasi dan analisis capaian yang bersifat kinerja ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; penyajian evaluasi dan analisis capaian yang bersifat kinerja ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; penyajian evaluasi dan analisis capaian yang bersifat kinerja ≤ 40%</p> <p>e. apabila penyajian evaluasi dan analisis capaian yang bersifat kinerja ≤ 20%</p>		
		<p>menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, artinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LAKIP menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian2 kinerja outcome atau output penting, bukan hanya proses atau realisasi kegiatan2 yang ada di dokumen anggaran (DIPA)</li> </ul>		
8	LAKIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	<p>a. apabila LAKIP menyajikan perbandingan lebih dari 80% data kinerja (capaian sasaran)</p> <p>b. apabila 60% &lt; perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 80%</p> <p>c. apabila 40% &lt; perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 60%</p> <p>d. apabila 20% &lt; perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 40%</p> <p>e. apabila perbandingan data kinerja (capaian sasaran) ≤ 20%</p>		
		<p>Perbandingan yang memadai, minimal mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Target vs Realisasi</li> <li>- Realisasi tahun berjalan vs realisasi tahun sebelumnya</li> <li>- Realisasi sampai dengan tahun berjalan vs target jangka menengah</li> </ul>		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
9	LAKIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	a. apabila LAKIP menyajikan keuangan yang terkait dengan lebih b. apabila 60% < informasi keuangan yang terkait sasaran ≤ 80% c. apabila 40% < informasi keuangan yang terkait sasaran ≤ 60% d. apabila 20% < informasi keuangan yang terkait sasaran ≤ 40% e. apabila informasi keuangan yang terkait sasaran ≤ 20%		
10	Informasi kinerja dalam LAKIP dapat diandalkan	a. apabila lebih dari 80% realisasi kinerja dapat diandalkan b. apabila 60% < keandalan data realisasi kinerja ≤ 80% c. apabila 40% < keandalan data realisasi kinerja ≤ 60% d. apabila 20% < keandalan data realisasi kinerja ≤ 40% e. apabila keandalan data realisasi kinerja ≤ 20%		
		Dapat diandalkan: - datanya valid - dapat ditelusuri kesumber datanya - diperoleh dari sumber yang kompeten - konsisten		
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4%)</b>		Jawaban tentang pemanfaatan informasi kinerja harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan Pelaporan dan Penyajian Informasi Kinerja		
11	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	a. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang sangat baik b. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang baik c. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang cukup d. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang kurang e. apabila sama sekali tidak dimanfaatkan		
		telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, artinya: informasi dalam LAKIP ( termasuk LAKIP tahun sebelumnya) benar-benar telah digunakan untuk perbaikan perencanaan kinerja yang lebih baik periode		
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	a. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang sangat baik b. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang baik c. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang cukup d. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang kurang e. apabila sama sekali tidak dimanfaatkan		
		telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, artinya: informasi dalam LAKIP ( termasuk LAKIP tahun sebelumnya) benar-benar telah digunakan untuk perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan periode berikutnya		
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	a. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang sangat baik b. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang baik c. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang cukup d. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang kurang e. apabila sama sekali tidak dimanfaatkan		
		telah digunakan untuk peningkatan kinerja, artinya: informasi dalam LAKIP ( termasuk LAKIP tahun sebelumnya) benar-benar telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik		
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	a. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang sangat baik b. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang baik c. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang cukup d. apabila telah dimanfaatkan dengan tingkat kualitas pemanfaatan yang kurang e. apabila sama sekali tidak dimanfaatkan		
		telah digunakan untuk penilaian kinerja, artinya: Informasi kinerja dalam LAKIP telah secara nyata digunakan oleh pimpinan organisasi sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan Pemda/SKPD		
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (30%)</b>				
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT)/(OUTCOME) (30%)</b>				
1	Target dapat dicapai	a. apabila capaian kinerja lebih dari 80% b. apabila 60% < capaian kinerja ≤ 80% c. apabila 40% < capaian kinerja ≤ 60% d. apabila 20% < capaian kinerja ≤ 40% e. apabila capaian kinerja ≤ 20%		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	a. apabila lebih dari 80% capaian kinerja tahun berjalan melebihi capaian tahun sebelumnya b. apabila 60% < capaian kinerja tahun berjalan melebihi tahun sebelumnya ≤ 80% c. apabila 40% < capaian kinerja tahun berjalan melebihi tahun sebelumnya ≤ 60% d. apabila 20% < capaian kinerja tahun berjalan melebihi tahun sebelumnya ≤ 40% e. apabila capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya ≤ 20%		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	URAIAN PEMERIKSAAN UNTUK SKPD	JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	2	3	4	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	a. apabila lebih dari 80% informasi capaian kinerja dapat diandalkan		
		b. apabila 60% < informasi capaian kinerja yang dapat diandalkan ≤ 80%		
		c. apabila 40% < informasi capaian kinerja yang dapat diandalkan ≤ 60%		
		d. apabila 20% < informasi capaian kinerja yang dapat diandalkan ≤ 40%		
		e. apabila informasi capaian kinerja yang dapat diandalkan ≤ 20%		
		Informasi kinerja dapat diandalkan, artinya: - Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid; - Dihasilkan dari sumber2 atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten); - Dapat ditelusuri sumber datanya; - up to date		

BUPATI BANYUWANGI

ttd.

H. ABDULLAH AZWAR ANAS